Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB (STUDI JURNAL-JURNAL ILMIAH)

Amalia Nur Afifah, Achmad Kurniawan Pasmadi M.P.I,
Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
amalianurafifahh@gmail.com, kurniawanpasmadiachmad@gmail.com

Abstrak

Abstrak Version:1.0 StartHTML:0000000156 EndHTML:0000116045 StartFragment:0000000469 EndFragment:0000116037

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pendekatan pembelajaran aktif yang diterapkan dalam pelajaran Bahasa Arab, mengevaluasi pelaksanaannya di institusi pendidikan, serta menemukan kesamaan dan perbedaan di antara metode yang digunakan dalam dua penelitian utama, yaitu karya Arimah Hayijehloh (2019) dan penelitian Hari Ariyanti dan Syarifah (2021). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui studi literatur pada dua jurnal ilmiah yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti Jigsaw, Card Sort, Reading Aloud, diskusi, dan Role Play sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, serta keterampilan berkomunikasi siswa dalam Bahasa Arab. Di sisi lain, metode yang berfokus pada Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning (CL), dan PAKEM lebih menyoroti peningkatan minat siswa, motivasi, serta keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Kesamaan di antara keduanya terdapat pada peranan guru sebagai fasilitator dan pencipta lingkungan belajar yang interaktif, sementara perbedaan terlihat pada konteks penerapan serta fokus hasil belajar yang lebih ditekankan. Dengan demikian, pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam Bahasa Arab.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran aktif, Bahasa Arab, motivasi belajar, keaktifan siswa

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan pada ajaran-ajaran moral, seperti kejujuran, kerja sama dan kedisiplinan. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan pada ajaran moral seperti kejujuran, kerja sama, dan kedisiplinan..

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa wahyu Allah, yaitu Al-Qur'an, serta bahasa Nabi Muhammad ﷺ dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia. Dengan menguasai bahasa Arab, seorang muslim dapat memahami sumber-sumber utama agama Islam seperti Al-Qur'an, hadits, dan literatur keislaman klasik secara langsung dan mendalam. Allah ﷻ berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya sebagai Al-Qur'an berbahasa aArab agar kamu memahaminya" (QS. Yusuf:2)

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab sebagai sarana pemahaman terhadap pesan ilahi dan ilmu pengetahuan Islam. Namun demikian, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di banyak lembaga pendidikan Islam, terutama di tingkat madrasah, masih menghadapi tantangan serius. Banyak siswa yang menganggap pelajaran bahasa Arab sulit, monoton, dan tidak menarik. Rendahnya minat serta keaktifan siswa seringkali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher-centered learning) sehingga siswa cenderung pasif.

Dalam konteks inilah, penerapan strategi pembelajaran aktif (active learning) menjadi sangat relevan. Strategi pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar pendengar. Menurut Bonwell dan Eison (1991), active learning menuntut keterlibatan mental dan fisik siswa dalam proses belajar, melalui kegiatan seperti berdiskusi, memecahkan masalah, dan merefleksikan pemahaman. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat penting dalam penguasaan bahasa Arab.

Penelitian Arimah Hayijehloh (2019) di MTs Al-Ikhsan Beji Banyumas menunjukkan bahwa penerapan strategi seperti Jigsaw, Card Sort, Reading Aloud, Diskusi, dan Role Play mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan pengetahuan. Sementara itu, penelitian Hari Ariyanti dan Syarifah (2021) mengemukakan bahwa pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning (CL), dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar bahasa Arab. Ketiga pendekatan tersebut sama-sama berorientasi pada pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan nyata.

Guru dalam hal ini berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Ia bukan hanya penyampai materi, tetapi juga pencipta lingkungan belajar yang inspiratif dan kolaboratif. Sebagaimana ditegaskan oleh Uno dan Nurdin (2013), keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa mereka. Kajian terhadap berbagai jurnal ilmiah menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kecintaan terhadap bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk

implementasi strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran bahasa Arab, serta meninjau faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Dalam Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena fokus utamanya adalah untuk memahami secara rinci fenomena pembelajaran, bukan hanya untuk mengukur hasil dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah studi pustaka yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu melaksanakan analisis konseptual serta perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini tidak melibatkan subjek secara langsung di lapangan, tetapi lebih kepada analisis data sekunder yang sudah ada. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik dokumentasi sangat cocok digunakan dalam penelitian pustaka karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari sumber tertulis tanpa perlu melakukan observasi langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah serangkaian rencana dan tindakan yang meliputi penggunaan metode, pendekatan, model, serta pemanfaatan berbagai sumber daya dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat memahami konten pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam. Strategi pembelaj aran sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Pemilihan strategi yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta materi yang akan diajarkan agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

Bedasarkan hasil Analisis 2 Artikel jurnal yang berkaitan dengan Strategi pembelajaran Aktif dalam mata Pelajaran Bahasa arab, maka dapat di simpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian oleh Arimah Hayijehloh (2019) dengan judul Strategi Pembelajaran Aktif dalan Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi cara penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pengajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya antusiasme dan partisipasi siswa saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab yang dianggap sulit, membosankan, dan tidak menarik. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat penting bagi umat Islam, karena digunakan dalam Al-Qur'an dan kegiatan ibadah. Namun, dalam konteks madrasah, pembelajaran Bahasa Arab sering kali dianggap susah karena cara pengajarannya masih bersifat tradisional. Metode yang terfokus pada guru membuat siswa menjadi pasif, hanya mendengarkan dan mencatat tanpa benar-benar memahami materi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana guru mengadopsi strategi pembelajaran aktif guna meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru Bahasa Arab (Fauziyah, S. Pd.) dan siswa kelas VII. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Temuan dari penelitian menunjukkan penerapan nyata strategi pembelajaran aktif dalam kelas serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

Guru Bahasa Arab di MTs Al-Ikhsan menerapkan beberapa model pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar, bukan objek pasif. Beberapa strategi utama yang digunakan antara lain:

Metode Jigsaw

Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, masing-masing mempelajari bagian tertentu dari materi (misalnya tema kosakata atau struktur kalimat). Setelah memahami bagiannya, mereka mengajarkan kembali kepada anggota kelompok lain. Strategi ini melatih tanggung jawab, kerjasama, dan kemampuan komunikasi siswa.

Card Sort

Guru menyediakan kartu berisi kosa kata atau kalimat dalam bahasa Arab, lalu siswa diminta mengelompokkan kartu sesuai makna atau kategori tertentu. Aktivitas ini membuat siswa belajar secara aktif, sambil bermain, dan meningkatkan penguasaan kosakata (mufradat).

Reading Aloud (Membaca Nyaring)

Siswa membaca teks Arab secara bergantian di depan kelas dengan intonasi dan pengucapan yang benar. Guru membetulkan kesalahan dan memberi penjelasan makna. Metode ini melatih keterampilan membaca (maharah qira'ah) serta memperbaiki pelafalan huruf Arab.

Diskusi dan Role Play (Bermain Peran)

Siswa diajak berdialog dalam bahasa Arab melalui simulasi situasi kehidupan sehari-hari, seperti percakapan di pasar, di rumah, atau di sekolah. Cara ini membantu siswa berani berbicara dan meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam).

Dalam strategi pembelajaran aktif, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberikan variasi metode, media, dan pendekatan. Sementara siswa menjadi subjek belajar yang aktif, berpartisipasi, bertanya, berdiskusi, serta bereksperimen dengan bahasa.

Pada penelitian ini berfokus pada meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan Active Learning (Jigsaw, Card Sort, Reading Aloud, Diskusi, Role Play). Adapun peran guru yaitu menjadi pengaruh dan penyemangat siswa untuk berpartisipasi aktif, dengan itu siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi.

Penelitian oleh Hari Ariyanti dan Syarifah (2021) yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga.

Penelitian ini dimulai dari isu umum dalam sektor pendidikan, yaitu rendahnya minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Salah satu faktor utamanya adalah penerapan strategi belajar yang monoton dan kurang kreatif. Para guru cenderung memilih metode ceramah, yang mengakibatkan proses belajar menjadi pasif dan membosankan. Situasi ini membuat bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik, terlebih lagi di banyak sekolah, pelajaran ini sering kali hanya diperlakukan sebagai mata pelajaran tambahan, bukan yang utama. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi strategi belajar yang efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa, terutama di MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para guru menerapkan tiga strategi utama, yaitu Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning (CL), dan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Strategi pembelajaran diartikan sebagai serangkaian langkah

strategis yang diambil oleh guru untuk mencapai proses belajar yang efektif dan efisien. Menurut pendapat Edward Anthony dan Muljanto Sumardi, strategi merupakan implementasi nyata dari metode dan pendekatan yang dipilih sesuai dengan tujuan belajar. Prinsip utama dalam strategi pembelajaran adalah fokus pada tujuan, memprioritaskan aktivitas siswa, memperhatikan perbedaan individual, serta menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap utama: pra-instruksional, instruksional (inti), dan evaluasi serta tindak lanjut. Tahapan ini bertujuan untuk membantu guru mempersiapkan siswa, menyampaikan materi dengan cara interaktif, dan mengevaluasi hasil belajar untuk perbaikan yang berkelanjutan. Model Strategi Pembelajaran Bahasa Arab adalah:

Contextual Teaching and Learning (CTL)

CTL mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Pembelajaran dilakukan secara autentik, bermakna, berbasis pengalaman, dan kolaboratif. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat menghubungkan pengetahuan dengan konteks kehidupan mereka. Komponen utama CTL meliputi konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Melalui CTL, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih relevan, menyenangkan, dan menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

Cooperative Learning (CL)

Pendekatan ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil. Setiap anggota memiliki tanggung jawab pribadi terhadap hasil kelompok. Menurut Slavin, CL mengandung tiga unsur pokok: tujuan kelompok, pertanggungjawaban individu, dan kesempatan yang sama untuk berhasil.

Keunggulannya meliputi suasana belajar yang santai, hubungan sosial yang hangat, serta keterampilan berpikir dan bekerja sama. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, CL membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi (maharah kalam) melalui diskusi dan kerja tim.

PAKEM

PAKEM mendorong guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menstimulasi siswa untuk bertanya, bereksperimen, dan berkreasi. Sementara itu, siswa diharapkan berani berpendapat, mencoba hal baru, dan belajar mandiri.

Ciri khas PAKEM adalah penggunaan multi-metode dan multi-media, pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Keunggulan PAKEM antara lain mengembangkan kecakapan hidup, menumbuhkan kerjasama, dan memotivasi siswa menghasilkan karya kreatif. Namun kelemahannya meliputi perbedaan kemampuan individu yang belum sepenuhnya terakomodasi dan keterbatasan guru dalam praktik pembelajaran yang ideal. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap suatu kegiatan belajar. Menurut Muhibin Syah, minat menjadi faktor penting dalam menentukan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Minat dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran yang menarik, relevan, dan penuh variasi. Faktor yang memengaruhi minat belajar dibedakan menjadi internal (motivasi, bakat, karakter, dan daya serap siswa) dan eksternal (lingkungan keluarga, sarana prasarana, serta gaya mengajar guru).

Pada Jurnal Al-Muarrib (2021) ini berfokus pada meningkatkan minat belajar Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan CLT, Cooperative Learning, PAKEM. Disamping itu guru berperan sebagai Fasilitator, motivator dan pembimbing kreatif yang menghasilkan siswa lebih termotivasi dan pembelajaran lebih kontekstual.

Implementasi Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Aktif Bahasa Arab oleh oleh Hari Ariyanti dan Syarifah (2021) yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. Strategi CTL (Contextual Teaching and Learning), Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, melibatkan siswa dalam aktivitas bermakna dan pembelajaran kontekstual, komponen utama: Constructivism, Inquiry, Questioning, Learning Community, Modeling, Reflection, Authentic Assessment. Implementasi: Guru mengaitkan pelajaran Bahasa Arab (kosakata, kalimat, dialog) dengan konteks kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan di sekolah atau rumah, agar siswa lebih mudah memahami maknanya.

Strategi Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif) ialah mengutamakan kerja sama antar siswa dalam kelompok, siswa saling membantu, berdiskusi, dan mengajar teman sebaya, prinsip dasar: Ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, dan keterampilan sosial. Implementasi: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan teks Arab, menerjemahkan, atau berlatih percakapan. Guru memantau dan menilai partisipasi tiap anggota.

Strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) ialah menekankan keaktifan siswa dalam bertanya, berkreasi, dan berpikir kritis, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memanfaatkan media pembelajaran dan kegiatan permainan bahasa. Implementasi: Guru menggunakan permainan kosakata (card games, role play), praktik berbicara, dan menampilkan hasil karya siswa di kelas agar mereka bangga dan termotivasi.

Hasil Implementasi

Siswa menjadi lebih aktif, senang, dan termotivasi dalam belajar Bahasa Arab.

Proses belajar menjadi lebih interaktif dan kontekstual.

Minat belajar meningkat karena siswa merasa pelajaran tidak membosankan dan lebih dekat dengan kehidupan mereka.

Kendala dalam Implementasi

Faktor internal: Siswa kurang disiplin dan pasif, daya serap terhadap bahasa Arab masih rendah, perbedaan minat dan bakat antar siswa.

Faktor eksternal: Sarana prasarana kurang memadai, lingkungan dan latar belakang keluarga kurang mendukung.

Bentuk Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Guru Bahasa Arab (Ibu Fauziyah, S.Pd.) di MTs Al-Ikhsan Beji menerapkan beberapa model pembelajaran aktif yang bervariasi, disesuaikan dengan karakteristik materi dan tingkat kemampuan siswa. Strategi yang diimplementasikan antara lain:

Metode Jigsaw, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempelajari bagian tertentu dari materi pelajaran (misalnya kosakata, tata bahasa, atau teks bacaan). Setelah memahami bagiannya, mereka bergabung dengan kelompok lain untuk saling mengajarkan isi materi tersebut. Tujuan metode ini adalah: Meningkatkan tanggung jawab belajar individu, Melatih kerja sama dan kemampuan menjelaskan dalam bahasa Arab, Membuat siswa saling bergantung secara positif untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Metode Card Sort, Guru menyiapkan kartu berisi kata, kalimat, atau arti kosa kata Arab. Siswa diminta untuk mencocokkan dan mengelompokkan kartu sesuai kategori (misalnya kata benda, kata kerja, lawan kata, sinonim). Implementasi metode ini membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata (mufradat) dengan cara yang menyenangkan. Aktivitas fisik seperti mencari dan mencocokkan kartu juga menambah semangat belajar.

Metode Reading Aloud, Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk membaca teks Arab dengan suara lantang. Guru memperhatikan pengucapan (makhraj) dan intonasi siswa,

lalu memberikan umpan balik. Metode ini melatih maharah qira'ah (keterampilan membaca) dan meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Arab di depan kelas.

Diskusi Kelompok, Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan topik tertentu (misalnya percakapan tentang sekolah, keluarga, atau kegiatan sehari-hari). Siswa berdiskusi untuk Menyusun kalimat atau dialog dalam bahasa Arab. Kegiatan ini mendorong siswa berpikir kritis, saling berpendapat, serta berlatih berbicara dengan bahasa yang benar.

Role Play (Bermain Peran), Guru memberikan skenario sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti percakapan di pasar, di kelas, atau di rumah. Siswa berperan sesuai karakter yang ditentukan dan melakukan percakapan menggunakan bahasa Arab.

Melalui role play, siswa lebih mudah mempraktikkan keterampilan berbicara (kalam) secara alami dan kontekstual. Selain itu, kegiatan ini juga membangun kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab.

Proses Implementasi, Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran aktif di sekolah ini meliputi:

Perencanaan (Planning) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan tujuan, metode, media, serta bentuk evaluasi. Pemilihan strategi disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakter materi Pelajaran.

Pelaksanaan (Implementation) Guru membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian memulai kegiatan dengan salah satu metode aktif seperti Jigsaw atau Card Sort. Guru membimbing siswa selama kegiatan berlangsung dan memberikan umpan balik langsung.

Evaluasi dan Refleksi (Evaluation) Di akhir pelajaran, guru menilai hasil kerja siswa melalui observasi keaktifan, hasil diskusi, atau performa saat presentasi. Guru juga mengadakan refleksi singkat untuk mengetahui kendala dan memberikan motivasi lanjutan.

Hambatan dalam Implementasi, dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru: Perbedaan kemampuan siswa: Ada siswa yang cepat memahami, sementara lainnya lambat mengikuti kegiatan. Kurangnya sarana pembelajaran, seperti alat peraga atau media visual pendukung. Keterbatasan waktu, karena pembelajaran aktif memerlukan durasi yang lebih panjang dibanding metode ceramah. Sikap pasif sebagian siswa, terutama yang kurang percaya diri berbicara dalam bahasa Arab. Guru mengatasinya dengan pendekatan personal, variasi kegiatan, serta motivasi berkelanjutan agar seluruh siswa berpartisipasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan keterampilan bahasa siswa. Mereka menjadi lebih berani berbicara dalam bahasa Arab, mampu bekerja sama, serta menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosakata dan pemahaman teks.

Persamaan dan Perbedaan

Berikut persamaan dan perbedaan

Persamaan

Topik utama sama: Keduanya membahas strategi pembelajaran aktif (active learning) dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan sama: Sama-sama bertujuan meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab.

Fokus peran guru: Kedua dokumen menekankan pentingnya guru sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan partisipatif.

Metode pembelajaran aktif: Sama-sama menyinggung penerapan metode seperti diskusi, bermain peran, jigsaw, card sort, dan reading aloud.

Keterkaitan teori: Keduanya mengacu pada teori-teori pembelajaran aktif seperti PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) serta pendekatan humanistik (Maslow).

Perbedaan

Tipe dokumen yang terdapat pada Penelitian oleh Arimah Hayijehloh (2019) dengan judul Strategi Pembelajaran Aktif dalan Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas adalah sebuah Skripsi penelitian mahasiswa, yang mengusung konteks penelitian spesifik, yaitu penelitian lapangan di MTs Al Ikhsan Beji, Banyumas. Tujuan utama skripsi ini adalah untuk menganalisis penerapan strategi aktif yang digunakan oleh pengajar bahasa Arab dilapangan, dengan mengadopsi metode penelitian kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Hasil penelitiannya menguraikan penerapan langsung dari strategi Jigsaw, Card Sort, Membaca Nyaring, Diskusi, dan Bermain Peran di kelas yang berfokus pada penerapan dan hasil nyata yang diperoleh di sekolah.

Jenis dokumen pada Penelitian oleh Hari Ariyanti dan Syarifah (2021) yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga merupakan Artikel ilmiah atau jurnal yang menggunakan konteks penelitian umum. Dokumen ini membahas teori dan praktik terkait strategi aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab secara konseptual. Tujuannya adalah untuk menjelaskan betapa pentingnya strategi aktif dalam meningkatkan minat belajar. Temuan yang diperoleh menekankan pada teori CTL, Cooperative Learning, dan PAKEM, yang berfokus pada konsep serta teori pembelajaran aktif.

SIMPULAN

Penelitian Berdasarkan hasil analisis terhadap dua jurnal ilmiah mengenai strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa.

Strategi seperti Jigsaw, Card Sort, Reading Aloud, Diskusi, dan Role Play mampu meningkatkan partisipasi siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), Cooperative Learning (CL), dan PAKEM lebih menekankan pada peningkatan minat belajar serta keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Persamaan dari kedua penelitian terletak pada peran guru sebagai fasilitator dan pentingnya pembelajaran yang interaktif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pendekatan dan hasil yang dicapai.

Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

REFERENSI

Miftahul Hasanah, and Gusmaneli Gusmaneli. “Konsep-Konsep Strategi Pembelajaran Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia Dapat Berlangsung Secara Optimal Dan Memberikan Dampak Positif Terhadap Hasil Belajar,” no. April (2025).

Ariyanti, Hari, Iain Syaikh, Abdurrahman Siddik, and Bangka Belitung. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga” I, no. 1 (2021): 45–55.

Hikmah, Okta Khairul, and Syaiful Hadi. “MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA Karakter Individu Yang Berlandaskan Pada Ajaran-Ajaran Moral , Seperti Kompetensinya Dengan Memiliki Ilmu Mendidik Anak .(Syaiful Hadi , 2025)” 01, no. 04 (2025): 765–70.

Islam, Manajemen Pendidikan, and Universitas Ptiq Jakarta. “Pengumpulan Data Penelitian” 3, no. 5 (2024): 5423–43.

Khodafi, Muhammad, Rizal Darwis, M Khusna Amal, Dwi Setianingsih, Imelda Wahyuni, and Wonocolo Surabaya. n.d.

Nurzannah, Siti. “ALACRITY : Journal Of Education” 2, no. 3 (2022): 26–34.

Rofiq, Mohammad, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam, and Negeri Sunan. “PROGRAM CREATIVITY CLASS FOR CHILDREN UNTUK,” 2017.

Studies, Education. “LECTURES : Journal of Islamic and Education Studies Strategi Pembelajaran Inovatif ; Analisis Buku Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Karya Hamzah B . Uno” 1, no. 1 (2022): 25–31.

Wardani, Oktarina Puspita, S Pd, M Pd, and D I Sekolah. MODEL DAN METODE, 2013.

Yusuf, M Yunan. “Syamil” 2, no. 1 (2014): 57–67.